

## **BAB III. KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH**

### **1.1 Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah :

1. Pembentukan kader dokter gigi kecil sekolah. Tiap sekolah dibentuk 2 orang kader dokter gigi kecil dari kelas IV, jadi terdapat 70 kader dokter gigi kecil. Alasan menggunakan siswa kelas IV adalah mereka sudah lancar membaca, bisa berkomunikasi aktif dan mempunyai kesempatan yang lama untuk menyebarkan informasi ke teman dan lingkungannya sebelum lulus Sekolah Dasar. Diharapkan dengan terbentuknya kader dokter gigi kecil bisa menghidupkan UKS/UKGS disekolah yang selama ini bisa dikatakan mati.
2. Penyuluhan kader dokter gigi kecil dan guru Penjaskes tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Tujuannya agar mereka mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut terlebih dahulu. Isi penyuluhan adalah tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara lain anatomi gigi dan mulut, cara merawat gigi, kebiasaan buruk yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut, makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut.
3. Pelatihan kader dokter gigi kecil dan guru Penjaskes. Isi pelatihan antara lain pengenalan alat dasar kedokteran gigi, cara pemeriksaan gigi dan mulut sederhana, pengobatan sederhana dan cara melakukan rujukan. Pelatihan dilakukan oleh pengabdian, dibantu mahasiswa.
4. Penyuluhan anak Sekolah Dasar tentang kesehatan gigi dan mulut. Setiap pos diambil 1 sekolah dasar untuk disuluh tentang kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dilakukan oleh pengabdian, dibantu mahasiswa.  
Isi penyuluhan adalah tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara lain anatomi gigi dan mulut, cara merawat gigi, kebiasaan buruk yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut, makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut.
5. Pendampingan kader dokter gigi kecil sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar kader bisa mandiri dalam mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang ditemui disekolah maupun di masyarakat sebatas kemampuan yang dimiliki. Pendampingan dilakukan oleh pengabdian, dibantu mahasiswa. Pendampingan ini tidak dilakukan disetiap sekolah, tetapi hanya di 5 SD (1 pos 1 SD).

## 1.2 Metode Pelaksanaan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tim pengabdian melakukan langkah pendekatan yang telah disepakati bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut, yaitu :

1. Pembentukan kader dokter gigi kecil sekolah. Tiap sekolah dibentuk 2 orang kader dokter gigi kecil dari kelas IV, jadi terdapat 70 kader dokter gigi kecil. Alasan menggunakan siswa kelas IV adalah mereka sudah lancar membaca, bisa berkomunikasi aktif dan mempunyai kesempatan yang lama untuk menyebarkan informasi ke teman dan lingkungannya sebelum lulus Sekolah Dasar. Diharapkan dengan terbentuknya kader dokter gigi kecil bisa menghidupkan UKS/UKGS disekolah yang selama ini bisa dikatakan mati.
2. Penyuluhan kader dokter gigi kecil dan guru Penjaskes tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Tujuannya agar mereka mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut terlebih dahulu. Isi penyuluhan adalah tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara lain anatomi gigi dan mulut, cara merawat gigi, kebiasaan buruk yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut, makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut.

**Metode :** ceramah dan demonstrasi

**Evaluasi :** menguji pengetahuan dan sikap (perilaku) kader dokter gigi kecil tentang kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung selama penyuluhan.

3. Pelatihan kader dokter gigi kecil sekolah. Pelatihan ini ditujukan pada guru Penjaskes dan kader dokter gigi kecil sekolah. Isi pelatihan antara lain pengenalan alat dasar kedokteran gigi, cara pemeriksaan gigi dan mulut sederhana, pengobatan sederhana dan cara melakukan rujukan. Pelatihan dilakukan oleh pengabdian, dibantu mahasiswa.

**Metode :** ceramah dan *role play* (bermain peran)

**Evaluasi :** menguji pengetahuan dan ketrampilan kader dokter gigi kecil dengan memberikan pretest dan posttest.

4. Penyuluhan anak Sekolah Dasar tentang kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh tim pengabdian. Setiap desa diambil 1 sekolah dasar untuk disuluh tentang kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dilakukan oleh pengabdian, dibantu mahasiswa.

**Metode :** ceramah dan demonstrasi

**Evaluasi :** menguji pengetahuan dan sikap (perilaku) anak Sekolah Dasar tentang kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung selama penyuluhan.

5. Isi penyuluhan adalah tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara lain anatomi gigi dan mulut, cara merawat gigi, kebiasaan buruk yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut, makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut.
6. Pendampingan kader dokter gigi kecil sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar kader bisa mandiri dalam mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang ditemui disekolah maupun di masyarakat sebatas kemampuan yang dimiliki. Pendampingan dilakukan oleh pengabdian, dibantu mahasiswa. Pendampingan ini tidak dilakukan disetiap sekolah, tetapi hanya di 7 SD.
7. Pembuatan modul kesehatan gigi dan mulut untuk kegiatan UKS/UKGS . Modul ini berisi tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, pengenalan alat dasar kedokteran gigi, cara pemeriksaan gigi dan mulut sederhana, pengobatan sederhana dan cara melakukan rujukan. Modul akan diberikan disetiap sekolah, gunanya sebagai pegangan guru Penjaskes dan kader dokter gigi kecil untuk menyebarkan / menularkan ilmu dan informasi yang didapat ke temannya, keluarga dan masyarakat pada umumnya. Sehingga apabila kader tersebut sudah lulus, ilmu/informasi tentang kesehatan gigi dan mulut tidak akan hilang, akan diteruskan ke siswa lain / adik kelas dan begitu seterusnya.
8. Pemberian “Sertifikat pelatihan kader dokter gigi kecil”. Ini sebagai bukti bahwa siswa tersebut telah melakukan pelatihan kader dokter gigi sekolah, sekaligus memberikan penghargaan pada siswa tersebut.
9. Tim pengabdian juga melibatkan beberapa mahasiswa FKG Unej didalam pelaksanaan pengabdian agar dapat membantu memperlancar pelaksanaan pengabdian ini. Bagi mahasiswa, pengabdian ini dapat digunakan sebagai tempat belajar untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh dibangku kuliah pada masyarakat.

### **1.3 Teknologi dan Proses Produksi Yang Diaplikasikan (menyesuaikan)**

Produk yang dihasilkan adalah buku modul tentang kesehatan gigi dan mulut. Pengabdian ini juga menghasilkan kader dokter gigi kecil yang mampu melaksanakan pemeriksaan gigi sederhana yang diapresiasi dengan pemberian sertifikat.